

HOTEL SUNSET DI JEMBRANA, PROVINSI BALI TEMA: ARSITEKTUR TROPIS

Dicky Winanto¹, Gatot Adi Susilo², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹winantodicky@gmail.com, ²gatotadisusilo@gmail.com, ³redi_sigit@lecturer.com

ABSTRAK

Hotel Sunset dirancang ini dilatar belakangi dimana dikawasan Jembrana memiliki daya tarik dengan wisata alamnya yang tidak di imbangi dengan fasilitas akomodasi yang ada di jembrana, respon dalam permasalahan tersebut dengan menyediakan akomodasi hotel yang memiliki fasilitas lengkap bagi wisatawan yang berwisata khususnya di daerah Kabupaten Jembrana. Perancangan hotel mengambil tema arsitektur tropis yaitu dimana suatu konsep bangunan mampu beradaptasi dengan iklim tropis. Adapun teori yang digunakan dari Tri Harso Karyo "sebuah konsep konstruksi yang mengacu pada kondisi iklim yang dimana desain bangunan akan menyelesaikan kondisi iklim tropis seperti panas matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembaban tinggi. Metode perancangan diawali dari studi fungsi, studi tema, studi data, analisa dan konsep rancangan. Pendekatan arsitektur tropis diharapkan mampu menjadi suatu bangunan yang bisa beradaptasi dengan alam iklim tropis di daerah tersebut. Diharapkan fasilitas hotel nantinya mampu menjadi tempat istirahat untuk para wisatawan yang berlibur di Bali.

Kata kunci: Hotel Sunset, Wisata, Arsitektur Tropis, Bali.

ABSTRACT

The Sunset Hotel was designed against the background where the Jembrana area has an attraction with natural tourism that is not balanced with existing accommodation facilities in Jembrana, the response to this problem is by providing hotel accommodations that have complete facilities for tourists who travel, especially in the Jembrana Regency area. The design of the hotel takes the theme of tropical architecture, namely where a building concept is able to adapt to the tropical climate. The theory used from Tri Harso Karyo is "a construction concept that refers to climatic conditions where the building design will resolve tropical climate conditions such as hot sun, high temperature, rain and high humidity. The design method begins with function studies, theme studies, data studies, analysis and design concepts. The tropical architectural approach is expected to be able to become a building that can adapt to the natural tropical climate in the area. It is hoped that the hotel facilities will be able to become a resting place for tourists who vacation in Bali.

Keywords: Sunset Hotel, Tourism, Tropical Architecture, Bali.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bali suatu pulau di Indonesia, Bali salah satu tempat wisata Indonesia dan menjadi sasaran bagi wisatawan domestik maupun internasional yang berkunjung ke pulau tersebut. Dari hasil BPS Provinsi Bali dapat dilihat jumlah wisatawan yang berkunjung pada tabel 1.

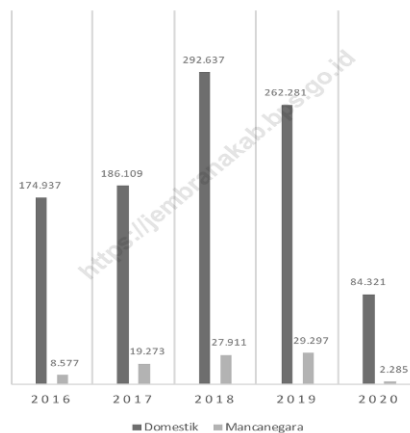
Tabel 1. Tabel Wisatawan Bali

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	350 592	460 824	358 065	455 570	536 611
Pebruari	375 744	453 985	452 423	437 456	364 639
Maret	364 133	425 499	492 678	449 569	167 461
April	380 767	477 464	516 777	477 069	379
Mei	394 557	489 376	528 512	486 602	36
Juni	405 835	504 141	544 550	549 516	45
Juli	484 231	592 046	624 366	604 323	16
Agustus	438 135	601 884	573 766	606 412	12
September	445 716	550 520	555 903	590 398	8
Oktober	432 215	465 085	517 889	567 967	63
November	413 232	362 006	406 725	497 925	53
Desember	442 800	315 909	498 819	552 403	150
Jumlah/Total	4 927 937	5 697 739	6 070 210	6 275 210	1 069 473

Sumber: BPS Provinsi Bali (2021)

Luas wilayah Kabupaten Jembrana tercatat sebesar 841,80 km atau 14,93 persen dari total luas wilayah Pulau Bali. Setengah lebih bagiannya merupakan kawasan hutan yang terletak di sebelah Utara, sedangkan di sebelah Selatan berupa pesisir pantai. Sementara itu, di bagian tengah merupakan wilayah dataran yang menjadi pusat pemerintahan. Selain daratan utama, terdapat juga pulau kecil yang masuk dalam wilayah Kabupaten Jembrana, yaitu Pulau Kalong dan Pulau Burung. Dari hasil BPS jumlah wisatawan di Kabupaten Jembrana dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Tabel Wisatawan Kabupaten Jembrana



Sumber: BPS Kabupaten Jembrana 2021

Perancangan hotel sunset ini dilatar belakangi oleh isu yang terjadi Kabupaten Jembrana sendiri dimana lokasi belum mampu menarik wisatawan untuk tinggal di penginapan, sehingga pada akhirnya mereka tidak bisa bertahan dan bangkrut, namun meski ada beberapa akomodasi wisata yang bangkrut dan terbengkalai, akomodasi wisata di Kabupaten Jembrana masih bisa berjalan, terbukti dengan adanya akomodasi yang masih beroperasi hingga saat ini (Krisnadevi dkk, 2019).

Perancangan hotel sunset ini nanti mampu menjadikan tempat akomodasi yang mempunyai fasilitas dan menarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali khususnya pada daerah Kabupaten Jembrana. Dari BPS Kabupaten Jembrana jumlah hotel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tabel Hotel Kabupaten Jembrana

Kecamatan	Akomodasi/Hotel
Melaya	35
Negara	21
Jembrana	26
Mendoyo	24
Pekutatan	31
Jembrana	137

Sumber: BPS Kabupaten Jembrana 2021

Tujuan Perancangan

Merancang bentuk bangunan dan interior bangunan dengan penguatan pada bentuk fasad bangunan dan suasana ruang dalam tropis.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah perancangan hotel sunset ini bagaimana merancang bentuk fasad bangunan dan interior bangunan hotel sunset di Jembrana Provinsi Bali, dengan tema arsitektur tropis?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur tropis merupakan arsitektur daerah tropis yang telah disesuaikan dengan iklim tropis wilayah tersebut. Hal utama yang ditekankan dalam penerapan bangunan tropis adalah kondisi suhu dan kelembaban yang tinggi. Kedua poin ini mempengaruhi kenyamanan dalam sebuah ruangan (Dwijayanto, 2016).

Tabel 1. Pengertian Arsitektur Tropis

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur tropis harus diartikan sebagai rancangan spesifik suatu karya arsitektur yang mengarah pada pemecahan problematik iklim tropis.	Aspek kenyamanan visual (pencahayaannya) serta kenyamanan termal (termis) merupakan dua hal dominan yang perlu dipecahkan agar penghuni bangunan tropis dapat mencapai kebutuhan kenyamanan secara fisik.	(Dwijayanto, 2016)
2	Arsitektur tropis adalah sejenis gaya desain arsitektur adalah jawaban dan bentuknya adaptasi bangunan terhadap kondisi iklim di daerah tropis. Setiap bangunan dengan arsitektur tropis, bangunannya mudah terang cahaya alami sepanjang hari yang masuk melalui bukaan pintu lebar, memiliki jendela ventilasi berselang-seling di sekitar bangunan, vegetasi di sekitar bangunan dan skylight di beberapa sudut langit-langit atap.	Merancang bangunan sesuai dengan norma. Orang merasa nyaman di dalam Bangunan tropis. Arsitektur tropis juga memperhatikan penggunaan material yang tahan terhadap kondisi iklim tropis, menunjukkan karakteristik material lokal (daerah tropis) yang lebih sesuai dan ramah lingkungan. Bentuk bangunan juga harus diatur. Memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya.	(Jamila & Satwikasari, 2020)
3	Istilah tropis mengacu pada daerah yang secara geografis hanya memiliki musim hujan dan musim panas. Iklim tropis menyebabkan panas terik, tingkat kelembaban tinggi, curah hujan tinggi, dan pergerakan angin yang tidak terduga.	1. Atap segitiga 2. Tritisan atap yang lebar 3. Memiliki shading bangunan 4. Penataan layout bangunan	(Kusumowardani, 2021)

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang sebagian besar atau seluruh bagian bangunan untuk jasa layanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lain bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Jenis hotel saat ini semakin berkembang termasuk menjadi tempat resepsi pernikahan dan acara pertemuan tanpa harus menginap di hotel tersebut. Hotel-hotel berbintang pun sebagian besar merupakan bagian dari jaringan hotel internasional yang dibangun dengan sistem waralaba atau kemitraan (Haryani dkk, 2021).

Berdasarkan judul yang diambil yakni Hotel Sunset di Jembrana Provinsi Bali, terdapat kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur dan lapangan yakni mengenai hotel di pinggir pantai di daerah Jembrana. Penjabaran ini dilakukan guna mempelajari bagaimana suatu konsep berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan – tahapan yang di terapkan di dalam hotel tersebut.

Tabel 2. Tinjauan Fungsi Komparasi

No	Sumber Pustaka	Nama Bangunan	Ciri Bangunan
1	thelegianbali.com	The Legian Bali 	1. Bentuk atap model pelana 2. Bentuk bangunan menerapkan tropis dengan campuran budaya bali 3. Bentuk dinding dan bukaan 4. Menerapkan teras dan balkon
2	1001malam.com	Bali Tropic Resort 	1. Bentuk atap pelana 2. Bentuk bangunan menerapkan arsitektur tropis 3. Dinding dengan bukaan – bukaan 4. Menerapkan teras

Sumber: Analisa, 2022

Adapun studi komparasi yang disesuaikan kajian fungsi bangunan sebagai berikut:

a. Bali Tropic Resort

Bali Tropic Resort adalah sebuah hotel yang termasuk melambangkan arsitektur Bali asli dan gaya yang dikelilingi oleh laut pasir putih yang berada di Kabupaten Badung. Hotel ini menggabungkan antara unsur alami dan klasik modern, meremajakan perawatan SPA, dan sejumlah kegiatan rekreasi untuk memberikan retreat tropis utama yang tak terlupakan yang memiliki 150 kamar.

b. The Legian Bali

The Legian Bali adalah sebuah hotel di tepi pantai yang menghadap ke Samudra India menawarkan akomodasi

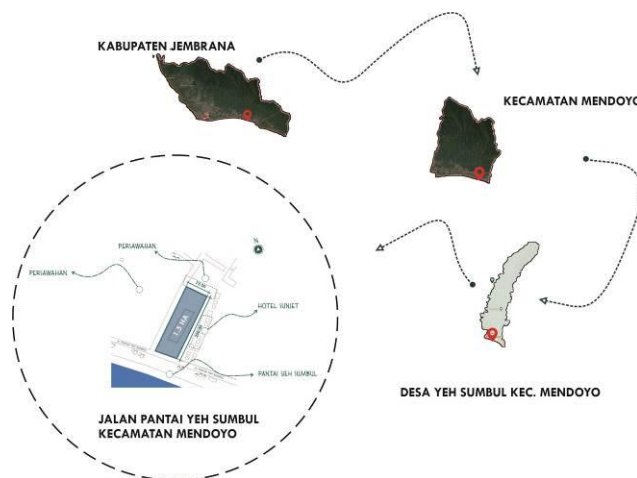
mewah di taman tropis yang indah. Akomodasi di Pantai Seminyak ini memiliki kolam renang luar ruangan bertingkat 3.

Tinjauan Tapak

Desa Yeh Sumbul sebuah desa yang terletak dibagian Timur Kabupaten Jembrana tepatnya di Kecamatan Mendoyo, Desa Yeh Sumbul di Jalan Pantai Yeh Sumbul yang dikelilingi persawahan yang luas.

Tapak terletak tepatnya di Desa Yeh Sumbul yang memiliki potensi wisata pada bagian selatan desa yang mempunya karya wisata alam yaitu wisata pantai Yeh Sumbul tempat yang menarik bagi wisatawan, di kelilingi oleh persawahan aktif dan pantai, dengan lebar akses jalan memiliki lebar 5 m yaitu jalan pantai Yeh Sumbul.

Lokasi tersebut merupakan tanah yang ditetapkan sebagai kawasan hotel dan masih berupa tanah kosong. Properti ini memiliki luas total 15.000 meter persegi dan ada batasan luas yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Jembrana, dengan koefisien dasar bangunan khususnya bangunan hotel yaitu 50%.



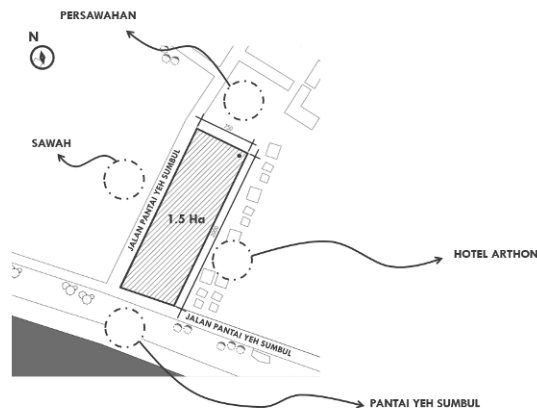
Gambar 1. Data Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Adapun batasan tapak diantaranya:

- Utara: Persawahan
- Selatan: Pantai Yeh Sumbul
- Barat: Persawahan
- Timur: Hotel Arthon

Dimensi tapak



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Adapun Koefisien diantaranya:

Luas lahan: 15.000 m²

- KDB = 50%
 $50\% \times 15.000 = 7.500 \text{ m}^2$
- Luas Area Terbangun = 7250 m²
- GSB = 2.5 m
- Lahan Terbuka = 50%

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 3. Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Deluxe Room	31,5 (33 kamar)
2	Suite Room Room	63 (15 kamar)
3	Presiden Suite Room	120 (12 kamar)
4	Restaurant Indoor	450
5	Restaurant Outdoor	450
6	Bar Sunset Area	300
7	Lounge	300
Total besaran		4742

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kolam Renang	375
2	Musholla	100
3	Receptionist	5
Total besaran		480

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5. Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	335
2	Manager Room	30
3	Ruang Staff	250
4	Ruang Rapat	40
5	Musholla	30
6	Pantry	20
7	Toilet Pengelola Pria	15
8	Toilet Pengelola Wanita	15
9	Janitor	6
10	Ruang Ganti Pria	10
11	Ruang Ganti Wanita	10
Total besaran		762

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 6. Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R. Ganti Pria	15
2	R. Ganti Wanita	15
3	Musholla	65
4	Toilet Pria	8
5	Toilet Wanita	8
6	R. Genset	4
7	R. Trafo	40
8	R. Watertank	170
9	R. Ahu	30
10	R. Panel	5
11	Area Penampung Sampah	50
12	R. Kontrol	6
13	Gudang Teknis	16
14	House Keeping Office	25
15	Janitor	6
16	Lift	50

Total besaran	515
----------------------	------------

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 7. Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Pengunjung	2150
2	Parkir Karyawan	875
3	Taman Sunset View	2000
Total besaran		5.525

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

Tabel 8. Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	R Utama	4742
2	R. Penunjang	1275
3	R. Pengelola	767
4	R. Service	463
A	Total Area Terbangun	7.250
B	Total Area Terbuka	5.025

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Perancangan Hotel Sunset di Jembrana dengan tema asitektur tropis menerapkan metode dari gagasan desain awal sampai rencana desain.

a. Ide Awal Perancangan

Ide awal adalah dari isu yang terjadi di Provinsi Bali yang mencakup perizinan dan batas-batas sempadan pembangunan hotel di daerah pesisir pantai.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data di bagi menjadi 2 macam diantaranya:

1. Data primer

Yang dilakukan di lokasi langsung, seperti data lokasi dari hasil penelusuran.

2. Data Sekunder

Data yang ada, misalnya mendefinisikan subjek buku dan majalah yang ada.

c. Peraturan pemerintah

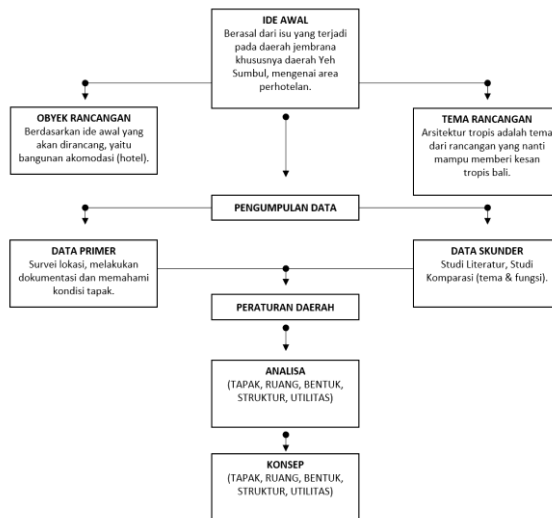
Peraturan tentang KDB, KLB, GSB, RTH.

d. Analisis

Analisa meliputi tapak, ruang, bentuk, struktur dan utilitas.

e. Konsep

Konsep meliputi tapak, ruang, bentuk, struktur dan utilitas.



Gambar 3. Skema Metode Perancangan

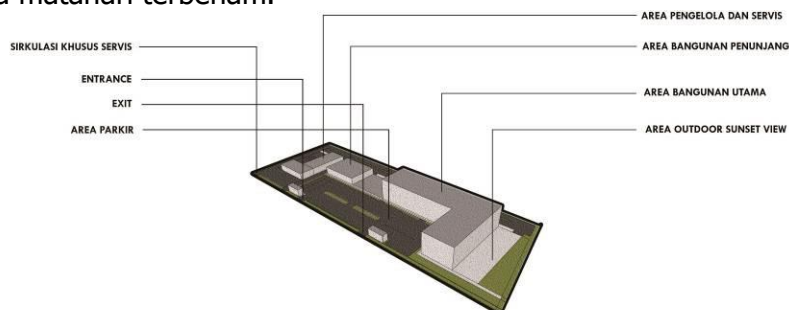
Sumber: Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Sunset ini menggunakan tema arsitektur tropis, pada penerapannya akan terdapat pada bentuk bangunan sehingga ketika dilihat dari luar akan dapat terlihat dari bentuk dan konsep bangunan menerapkan arsitektur tropis yang berada diarea persawahan dan pesisir pantai.

Konsep Tapak

Tapak memiliki ukuran 15.000 m² berjarak 500 meter dari jalan utama yaitu jalan Denpasar-Gilimanuk menghadap Barat agar mampu memaksimalkan site to view yang menjadi poin utama pada tapak adalah sunset atau matahari terbenam.



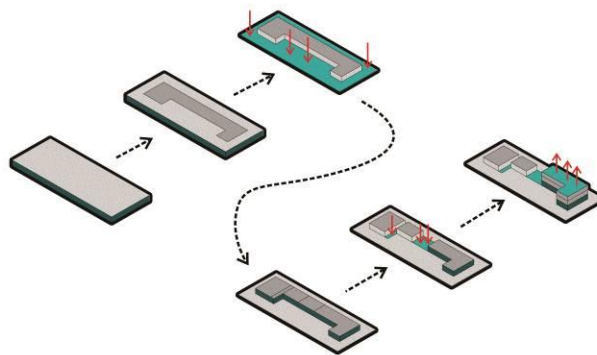
Gambar 4. Isometri Konsep Tapak

Sumber: Analisa, 2022

Konsep tapak disini menerapkan area luar bangunan dan bangunan inti saling berhubungan baik itu didalam desain bangunan, dan sirkulasi yang terjadi didalam area tapak, konsep pendestrian menerapkan bahan *hardscape* dan *softscape* yang mengedepankan material alami yang memberi kesan yang nyaman pada area luar ruangan maupun area dalam ruangan, konsep arsitektur tropis disini diterapkan pada fasad dan bukaan – bukaan yang diterapkan pada bangunan hotel sunset tersebut, serta memiliki restoran *indoor* dan *outdoor* yang menghadap ke sehingga mampu digunakan para pengunjung untuk menikmati pemandangan sunset lebih maksimal, dan sirkulasi didalam tapak menggunakan sistem sirkulasi *linier* yang lurus melewati antar ruang dengan rapi tanpa mengganggu sirkulasi yang terjadi di area tapak.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diambil dari transformasi bentuk terbagi menjadi tiga bangunan diantaranya, bangunan utama, bangunan penunjang, bangunan pengelola dan servis, konsep bentuk bangunan menghubungkan antara fungsi dengan tema arsitektur tropis dengan menerapkan bukaan pada fasad dan tatanan ruang.



Gambar 5. Transformasi Bentuk

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Ruang

Konsep ruang pada bangunan lebih menggunakan pemanfaatan material alami pada ruangan yang akan menciptakan suasana alami dengan menerapkan pendekatan tema arsitektur tropis pada setiap ruangan dan hubungan antara ruang luar. Pola sirkulasi ruang yang diterapkan pada bangunan yaitu menggunakan pola sirkulasi linier yang dimana akan memudahkan pengunjung dalam pengenalan ruang dan proses evakuasi dalam bangunan.

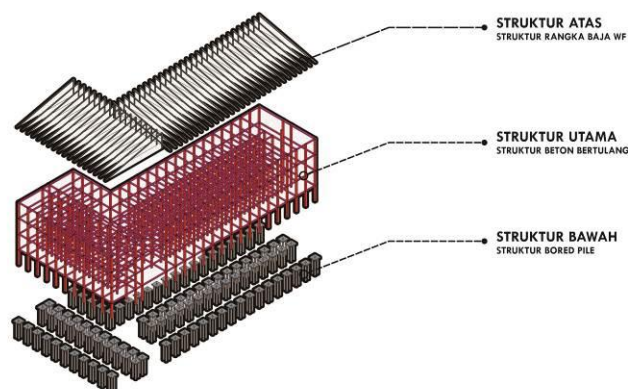


Gambar 6. Konsep Ruang dan Sirkulasi

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Struktur

Struktur dalam perancangan ini dibagi menjadi tiga struktur diantaranya, struktur utama menerapkan struktur beton bertulang, struktur atas menerapkan struktur baja WF, struktur bawah menerapkan struktur pondasi *bored pile*.



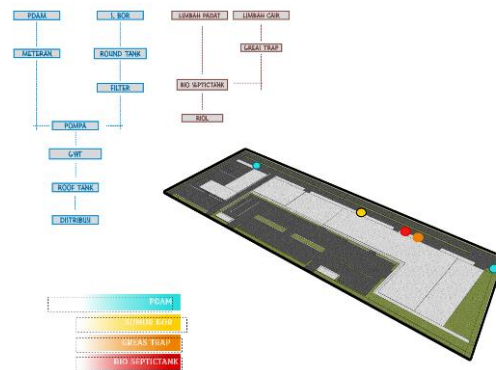
Gambar 7. Isometri Struktur

Sumber: Analisa, 2022

Konsep Utilitas

a. Konsep Utilitas Air Bersih dan Air Kotor

menggunakan jaringan PDAM dan Sumur bor sebagai aliran air bersih untuk kebutuhan bangunan dan pengguna bangunan. Konsep system pembuangan air kotor menggunakan sistem gravitasi dikarenakan bangunan hotel sunset lebih dari satu lantai dengan kemiringan pipa minimal 3%.

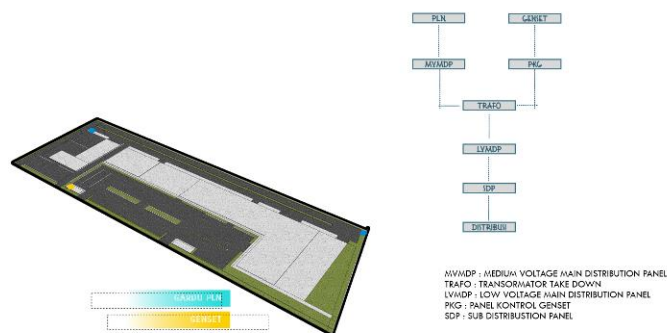


Gambar 9. Isometri Alur Distribusi Air Bersih

Sumber: Analisa, 2022

b. Konsep Utilitas Elektrikal

Tenaga listrik untuk gedung ini berasal dari PLN dan genset untuk mendukung pasokan listrik saat terjadi pemadaman atau kekurangan daya saat pemadaman.

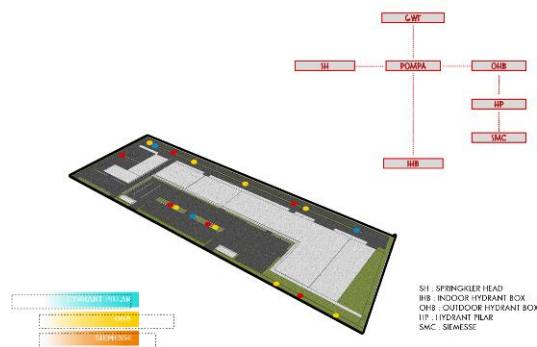


Gambar 8. Isometri Alur Elektrikal

Sumber: Analisa, 2022

c. Utilitas Kebakaran

Konsep proteksi kebakaran penggunaan sistem sprinkler pipa basah yang dimana pipanya memiliki air di dalamnya secara terus-menerus sehingga memudahkan reaksi cepat tanggap terhadap api kebakaran, selain itu juga sistem pipa basah inilah yang paling umum digunakan, dikarenakan cukup efektif.



Gambar 10. Isometri Alur Proteksi Kebakaran
Sumber: Analisa, 2022

Visual Rancangan

a. Site Plan

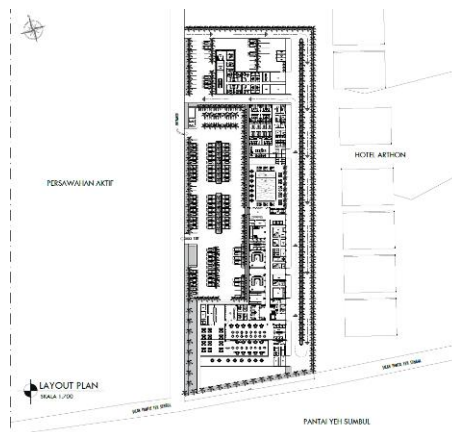
Dari site plan terlihat Hotel Sunset menerapkan sirkulasi linier pada site, dimana jalur sirkulasi dibagi menjadi 2 diantaranya, sirkulasi pengunjung, yang terletak pada bagian depan bangunan, sirkulasi servis, yang terletak dibagian belakang bangunan yang nantinya agar tidak mengganggu jalur sirkulasi pengunjung.



Gambar 11. Site Plan
Sumber: Analisa, 2022

b. Layout Plan

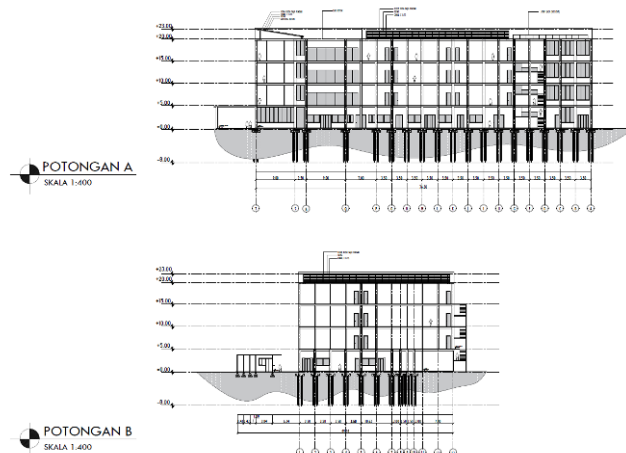
Dari layout plan terlihat Hotel Sunset memiliki fasilitas utama berupa bangunan utama, fasilitas penunjang berupa bangunan penunjang diantaranya kolam renang, area parkir kendaraan.



Gambar 13. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi 2022

c. Potongan Bangunan

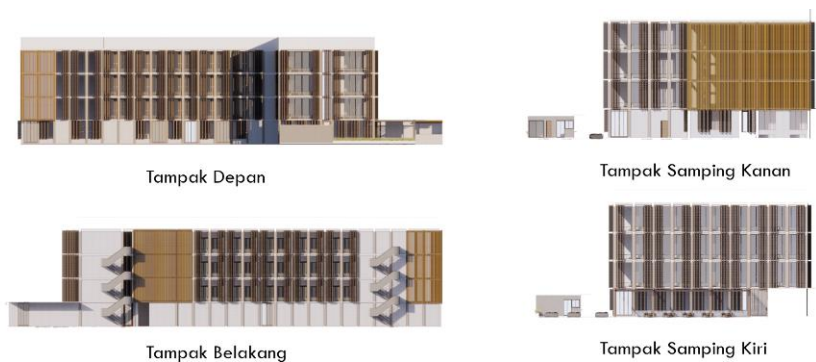
Potongan bangunan memperlihatkan atap pelana yang terdapat pada atap bangunan dan bukaan pada area bangunan.



Gambar 12. Potongan Bangunan
Sumber: Analisa, 2022

d. Tampak Bangunan

Tampak bangunan disini memperlihatkan tampak bangunan utama yang memperlihatkan fasad bangunan dan penerapan bukaan yang diaplikasikan di bangunan, tampak depan, tampak belakang, tampak samping kanan, tampak samping kiri.

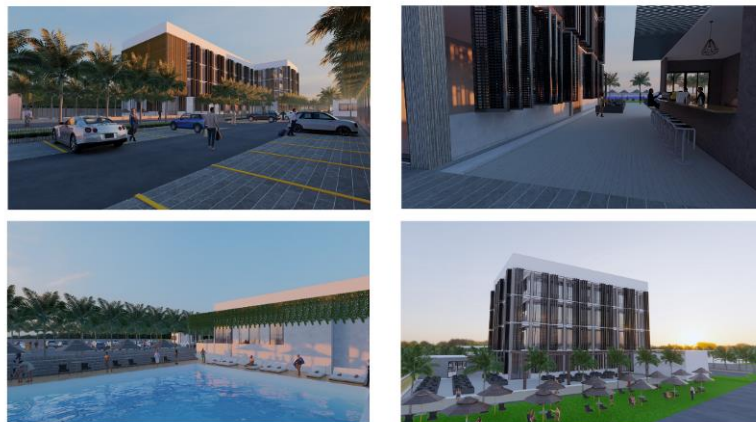


Gambar 14. Tampak Bangunan

Sumber: Analisa, 2022

e. Render Eksterior

Render eksterior disini memperlihatkan bukaan *sun shading* pada setiap kamar dan bukaan serta area parkir, area bar sunset, area kolam renang dan area restoran *outdoor sunset view*.

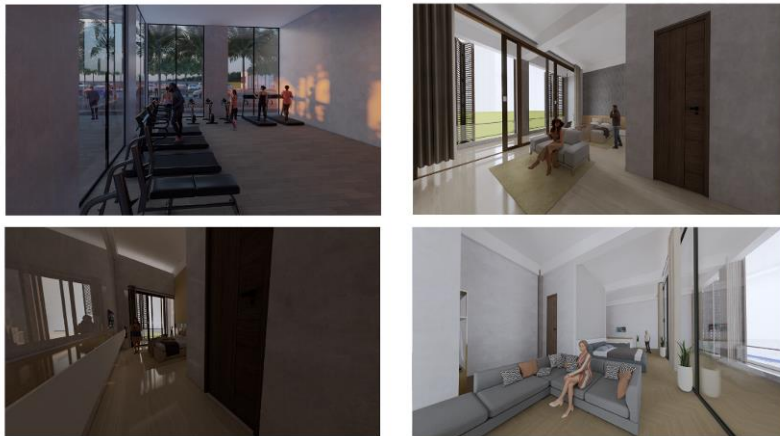


Gambar 15. Penerapan Bukaan dan Fasad

Sumber: Analisa, 2022

f. Render Interior

Render interior disini memperlihatkan ruangan utama diantaranya ruangan gym, ruang kamar deluxe, ruang kamar suite dan ruang kamar president suite, penerapan bukaan lebar yang nantinya menjadi sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami pada ruangan dan menjadi hubungan antara ruang dalam dengan ruang luar.



Gambar 16. Penerapan Bukaan
Sumber: Analisa, 2022

KESIMPULAN

Hotel Sunset di Jembrana Provinsi Bali menerapkan konsep bentuk bangunan yang mampu beradaptasi dengan iklim tropis dengan penerapan *sun shading* yang mampu menetralkan cahaya matahari masuk dengan bukaan-bukaan yang luas, *sun shading*, bukaan dan fasad bangunan menggunakan konsep mengedepankan material alami untuk memperkuat nuansa tropis dengan konsep struktur menerapkan struktur beton bertulang pada struktur utamanya, atap baja wf pada struktur atas dan pondasi bored pile pada struktur bawah, dan konsep ruang dalam memanfaatkan bukaan-bukaan pada setiap ruangan yang nantinya mampu menciptakan penghawaan dan pencahayaan alami didalam ruang dengan konsep ruang luar menerapkan sirkulasi linier pada sirkulasi kendaraan, Adapun konsep utilitas disini mampu mempermudah penggunaan hotel untuk mencapai kebutuhan dasar seperti kenyamanan, kemudahan komunikasi dan mobilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisal, & Sari, Y. (2020). Analisis Penerapan Arsitektur Tropis Pada Bangunan Kantor Sewa Wisma Dharmala Sakti Jakarta. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 4(1), 53–58.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2022). *Jumlah Wisatawan Asing ke Indonesia dan Bali, 1969-2021*. bali.bps.go.id. <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/28/banyaknya-wisatawan-mancanegara-ke-bali-dan-indonesia-1969-2021.html>

- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jembrana. (2018). *Rekapitulasi Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jembrana, 2018*. <https://jembranakab.bps.go.id/>
- Dwijayanto, D. (2016). *KENYAMANAN TERMAL DALAM ARSITEKTUR TROPIS*.
- Hardiman, G. (2012). Pertimbangan Iklim Tropis Lembab Dalam Konsep Arsitektur Bangunan Modern. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*, 2(2), 77–82. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/ja/article/view/307>
- Haryani, I., Serfiyani, dr cita yustisia, & Rahmat iserfiyani, C. (2021). *property top secret: buku pintar bisnis & investasi properti di era revolusi industri 4.0*. cv andi offset. https://www.google.co.id/books/edition/PROPERTY_TOP_SECRET/GQ0VEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hotel+adalah&pg=PA163&printsec=frontcover
- Jamila, A. F., & Satwikasari, A. F. (2020). KONSEP ARSITEKTUR TROPIS MODERN PADA GADING FESTIVAL SEDAYU CITY. *Jurnal Linears*, 3(2), 73–78. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i2.4305>
- Krisnadevi, N. P., Sri, A. A. P., & Putra, A. M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam pemilihan akomodasi di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.24843/jkh.2021.v05.i02.p08>
- Kusumowardani, D. (2021). Penerapan Arsitektur Tropis dalam Era New Normal. *Jurnal Desain Interior*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v6i1.9640>
- Susilowati, Diana. Wahyudi, F. (2014). , Feri Wahyudi. *Kajian Pengaruh Penerapan Arsitektur Tropis Terhadap Kenyamanan Termal pada Bangunan Publik Menggunakan Software Ecotech. Studi Kasus: Perpustakaan Universitas Indonesia*, 13(2), 22–34.